

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang mempergunakan data numerik dan analisa statistik untuk mempelajari fenomena. Ini sering dipergunakan untuk mengukur hubungan pada variabel dan menguji hipotesis.¹ Pada studi kuantitatif, di mana sampel peserta yang besar dipilih untuk memberikan data tentang topik tertentu. Penggunaan kuesioner standar memungkinkan data mudah dianalisa dan dibandingkan antar responden. Pada studi ini penulis mempergunakan jenis penelitian *field research* dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.²

Secara keseluruhan, penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif serta kuesioner sebagai instrumen penelitian bisa memberikan wawasan berharga tentang hubungan antara variabel pengetahuan zakat serta variabel kepercayaan muzakki serta keputusan membayar zakat di Lazismu

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah total individu atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi pada studi serta kemudian membuat kesimpulan. Individu-individu atau subjek-subjek ini mempunyai kualitas tertentu.³ Populasi studi ini terdiri dari 280 muzakki dari Lazismu Kecamatan Mranggen.

2. Sampel

Peneliti bisa mempergunakan sampel dari populasi jika populasi terlalu besar bagi mereka untuk mengamati segala sesuatu, seperti keterbatasan waktu, tenaga, ataupun sumber daya. Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Karena kesimpulan tentang populasi umum bisa

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2021), 16.

²Ajak Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: CV Budi Utama)

³Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

diambil dari sampel, oleh karenanya sampel harus benar-benar representatif.⁴

Purposive sampling ialah teknik sampel yang dipergunakan dalam investigasi ini, yakni proses pemilihan sampel dengan tujuan melibatkan pertimbangan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya atau memilih item sesuai dengan kriteria tersebut.⁵ Karena mengetahui ukuran populasi, oleh karenanya mempergunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel minimum yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir.

Secara keseluruhan ada 280 Muzakki di Lazismu Kecamatan Mranggen; jika angka-angka ini dimasukkan ke dalam algoritma, ukuran sampel akan terwakili secara akurat. Kesalahan standar dalam kasus ini ialah 10%, serta penulis mempergunakan $e = 10\%$.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{280}{1 + 280 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{280}{-}$$

$$n = 73,6$$

$$= 100$$

Total sampel yang dibutuhkan pada studi ini dibulatkan menjadi 100 muzakki.

⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Publishing, 2015), 80.

⁵Sugiyono, “*Metodologi Peneletian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta CV, 1999), 78.

C. Identitas Variabel

Penelitian berfokus pada variabel-variabel tertentu yang dipilih untuk diteliti. Variabel studi ini ialah beberapa faktor yang diduga mempunyai hubungan dengan peristiwa atau gejala yang sedang dipelajari.⁶ Studi ini melibatkan beberapa variabel yang akan diteliti, yakni:

1. Beberapa faktor yang memberi pengaruh serta menjadi sebab terbentuknya atau berubahnya variabel dependen (terikat) disebut sebagai variabel bebas, ataupun yang biasa disebut dengan variabel independen.⁷ Pengetahuan (X1) serta kepercayaan (X2) ialah variabel bebas yang dipergunakan peneliti pada studi ini.
2. Variabel yang diberi pengaruh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas disebut sebagai variabel terikat, ataupun biasa disebut dengan variabel dependen.⁸ Keputusan membayar zakat (Y) ialah variabel dependen yang dipergunakan oleh para peneliti pada studi ini.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional ialah komponen dari sebuah studi yang berusaha menjelaskan signifikansi setiap variabel sebelum pelaksanaan analisa, pengukuran, serta instrumentasi.⁹ Pada studi ini, variabel operasionalnya ialah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan zakat termasuk pemahaman masyarakat mengenai zakat, meliputi pengertian,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui apa itu definisi zakat ➤ Memahami tentang hukum zakat. 	<i>Likert</i>

⁶Megasari Gusandra Saragih et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 43.

⁷Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 95

⁸Hermawan dan Amirullah, 95

⁹Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 77

	<p>tujuan, manfaat, serta dampak positifnya. Pemahaman ini diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran serta rasa tanggung jawab untuk menunaikan zakat sebagai kewajiban agama serta bagian penting dalam kehidupan umat Islam.¹⁰</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami Hikmah dan Manfaat zakat. 	
Kepercayaan (X2)	<p>Kepercayaan termasuk sikap batin seseorang yang yakin terhadap pihak lain karena yakin jika pihak tersebut mempunyai kredibilitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya.¹¹</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Transparansi ➤ Kompeten ➤ Kejujuran ➤ Integritas ➤ Akuntability ➤ <i>Sharing</i> ➤ Penghargaan 	<i>Likert</i>
Keputusan (Y)	<p>Keputusan adalah penyelesaian persoalan dengan cara penilaian sebuah pilihan atas banyaknya alternative pilihan yang ada. Secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemantapan pada sebuah produk ➤ Kebiasaan dalam membeli produk 	<i>Likert</i>

¹⁰Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan, “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”, *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, Vol.3 No.1, (2020), 33

¹¹Roni Sianturi dan Anggi Setya Prayoga, “Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Tentang zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bekasi”, (*Jurnal Al-Fatih Global Mulia*), Vol. 4 No. 2, (2022), 121-131

	<p>sederhana adalah pemilihan sebuah alternatif yang paling baik atas banyaknya pilihan dengan terstruktur yang dipakai dalam pemecaaan masalah dengan tujuan bisa mendapatkan keputusan yang terbaik.¹²</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan rekomendasi kepada orang lain ➤ Melakukan pembelian ulang 	
--	---	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Peneliti memperoleh dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Data primer bersifat terkinidan asli, untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan datanya sendiri. Data primer yang dipergunakan pada studi ini ialah kuesioner.¹³ Kuesioner ialah metode dimana respon diberikan serangkaian pernyataan tertulis untuk memperoleh tanggapan mereka, yang kemudian dianalisa untuk mendapatkan informasi. Responden mengisi kuesioner atas inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan.

Ada dua jenis bentuk pertanyaan: terstruktur dan tidak terstruktur. Bentuk terstruktur dipergunakan untuk pertanyaan-pertanyaan pada studi ini, beberapa di antaranya mempunyai karakter yang pasti, jelas, serta terbatas.¹⁴ Penguji memakai skala *likert* pada studi ini. Peneliti mempergunakan skala Likert untuk mengumpulkan informasi tentang opini, sikap, serta pandangan responden terhadap fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian.¹⁵ Setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan diberi poin sesuai dengan skala penilaian yang sudah ditetapkan, yakni:

¹²Hasan, I., “Teori Pengambilan Keputusan,” (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), 9

¹³Siyoto, Dasar Metode Penelitian, 68

¹⁴Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Sleman: CV Budi Utomo, 2018), 38.

¹⁵Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 104.

- a. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) dengan skor 3
- d. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

2. Data Sekunder

Data sekunder termasuk sumber informasi eksternal yang berisi data yang sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain.¹⁶ Data sekunder dipergunakan untuk melengkapi keterbatasan data primer, seperti keterbatasan waktu, biaya, serta aksesibilitas. Peneliti mempergunakan dokumentasi, informasi yang kredibel terkait dengan topik penelitian, buku, jurnal, artikel dari website, internet, serta dokumentasi untuk mendukung studi ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik dipergunakan untuk menyatakan ataupun menggambarkan data sebagaimana data tersebut dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum. Perhitungan rata-rata, median, modus, diagram lingkaran, deviasi standar, serta penyajian data dalam tabel dan grafik ialah contoh statistik deskriptif.¹⁷

2. Uji Instrumen

Studi ini mempergunakan berbagai macam pengujian instrumen, antara lain:

a. Uji Validitas

Pada intinya, uji validitas menentukan keabsahan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Memverifikasi validitas kuesioner ialah tujuan dari pengujian ini. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} akan menghasilkan uji yang signifikan. Ketika menentukan apakah item pertanyaan yang dipergunakan untuk mendukung penelitian asli atau tidak, nilai r_{hitung} dipergunakan sebagai panduan. Misalnya, ketika alpha (1%, 5%, serta t_{hitung} ada di kolom corrected item-total correlation. Karena n ialah jumlah responden, oleh

¹⁶Asep Hermawan, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif (Jakarta: PT Grasindo, 2015), 168.

¹⁷Anwar Sanuri, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Em (Jakarta, 2014), 115.

karenanya nilai r_{tabel} mempergunakan $df = n-2$. Jika nilai r positif serta nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , oleh karenanya item pertanyaan dinilai sah ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$).¹⁸

b. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi pengukuran ketika instrumen yang sama dipergunakan pada gejala yang sama dari waktu ke waktu disebut sebagai uji reliabilitas. Ketika responden menjawab pada skala 1 sampai 5 atau termasuk evaluasi sikap, Teknik *cronbach alpha* dipergunakan dalam metode studi ini untuk menghasilkan r tabel instrumen penelitian. Jika koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih dari 0,700, sebuah instrumen penelitian dinilai bisa diandalkan.¹⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji prasyarat ialah guna memahami lebih lanjut tentang distribusi data. Berikut ini ialah uji prasyarat yang dipergunakan pada studi ini:

a. Uji Normalitas

Mengetahui apakah variabel dependen serta independen dari model regresi mempunyai distribusi normal ialah tujuan dari uji normalitas. Ketika nilai residual mempunyai distribusi data normal ataupun hampir normal, model regresi dinilai sangat baik. Pengujian *one-sample kolmogrov-smirnov* (K-S) dipergunakan oleh peneliti dengan mempergunakan teknik analisa statistik, dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi 5%, probabilitas asymp. Sig (2-tailed) di atas 0,05 dipergunakan dalam kriteria pengambilan keputusan uji normalitas untuk menghitung hasil distribusi normal.²⁰

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas ialah untuk memastikan apakah variabel-variabel independen saling

¹⁸Minar Ferichani, *Hedonisme Preferensi Dalam Mengonsumsi Daging* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2017), 77.

¹⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Pebandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 57.

²⁰Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debara Br. Barus, *Monograf Analisis faktor- Faktor Yang berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (Ponoroho: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 72.

berkorelasi. Korelasi menimbulkan masalah multikolinieritas.²¹ Variabel-variabel independen dalam model regresi yang layak seharusnya tidak berkorelasi. Melihat nilai VIF serta *tolerance* pada situasi tersebut untuk menentukan ada atau tidaknya gejala multikolinieritas. Di sisi lain, nilai VIF > 10 dan toleransi < 0,1 memperlihatkan adanya gejala multikolinieritas yang substansial. Nilai VIF < 10 dan toleransi > 0,1 memperlihatkan tidak adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk melihat apakah residual memperlihatkan ketidaksamaan varians sehubungan dengan semua nilai yang diamati pada model regresi linier.²² Model regresi dikatakan berkualitas jika varians residualnya konstan serta memperlihatkan homoskedastisitas. Hal itu dikarenakan varians yang tidak konstan akan menghasilkan varians > koefisien regresi. Uji heteroskedastisitas pada studi ini mempergunakan pendekatan Glejser, yang meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai probabilitas lebih tinggi dari ($\alpha = 0,05$), oleh karenanya hasil pengujian diputuskan; dalam keadaan ini, model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.²³

4. Uji Hipotesis

Studi ini mempergunakan sejumlah pengujian hipotesis, termasuk:

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Analisa regresi akan meningkatkan

²¹Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statiska (Sleman: CV Budi Utomo, 2020), 119.

²²Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Periklanan (Bogor: IPB Press, 2019), 76

²³Amrie Firmansyah dan Gitty AjengTriastie, Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindari Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi? (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), 93

akurasi prediksi nilai variabel dependen sesuai dengan nilai variabel independen.²⁴ Pada studi ini terdapat tiga faktor independen serta satu variabel dependen yakni keputusan membayar zakat (Y). Metodologi yang dipergunakan dalam pengujian hipotesis mempunyai maksud guna memahami tingkat pengaruh variabel independen, seperti pengetahuan (X1) serta kepercayaan (X2), terhadap variabel dependen.

Dalam regresi linier berganda, dipergunakan persamaan seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{25}$$

Dimana:

Y = keputusan membayar zakat

A = konstanta

b1 = koefisien regresi pengetahuan

b2 = koefisien regresi kepercayaan

X1 = pengetahuan

X2 = kepercayaan

b. Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji ini ialah guna memahami signifikansi hubungan secara parsial antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1 dan X2). Untuk menentukan kriteria pengujian, dijalankan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} .²⁶ Tabel dihitung dengan df (n-k-1) pada tingkat signifikansi (α) = 0,05. Standar pengujian:

1) Jika H_0 diterima maka:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig > 0,05

2) H_0 ditolak jika:

- $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ataupun $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig < 0,05.²⁷

²⁴Fahmi Roza, Mohammad Nurkamal Fauzah, dan Woro Isti Rahayu, Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 55

²⁵Sanuri, Metodologi Penelitian Bisnis, 135

²⁶Priyanono, Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Bogor: Guepedia, 2021), 177

²⁷Riyanto dan Hatmawan, Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen, 141

c. Uji Simultan (uji statistik F)

Ketika X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang substansial terhadap variabel dependen (Y), uji F dipergunakan untuk mengidentifikasi hubungan ini. Menemukan efek simultan dari variabel X dan Y ialah tujuan dari uji F.²⁸ Kriteria pengujiannya ialah seperti berikut:

1) H_0 bisa diterima atau tidak berpengaruh, jika:

$$f_{hitung} < f_{tabel}, \text{ dengan nilai sig} > 0,05$$

2) H_0 ditolak atau berpengaruh, jika:

$$f_{hitung} > f_{tabel}, \text{ dengan nilai sig} < 0,05.^{29}$$

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menguadratkan nilai r atau mempergunakan rumus $r^2 = R^2$ bisa dipergunakan untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi. R^2 (R square) memperlihatkan seberapa besar variabel independen bisa memprediksi variabel dependen, serta dipergunakan untuk menghitung koefisien determinasi, yang membantu menentukan seberapa besar fluktuasi variabel dependen (Y) bisa dijelaskan dalam variabel independen (X). Semakin besar tingkat akurasi variabel independen dalam memprediksi variabel dependen, semakin tinggi R square.³⁰ Sebaliknya, nilai R square yang kecil mengindikasikan kemampuan beberapa faktor penjas untuk memaparkan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 bisa dilihat berkisar antara 0% sampai 100%, ataupun 0 sampai 1.

²⁸Priyanono, Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei, 176.

²⁹Hironymus Ghondang dan Hantono, Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan jalur dengan SPSS (Medan: PT. Penerbit Mitra Group, 2020).81

³⁰Laras Sitoayu, Rachmanida Nuzrina, dan Nanda Aula Rumana, Aplikasi SPSS (Pekalongan:PT. Nasya Expanding Management, 2020), 170